

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

## FACTORS AFFECTING ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: **Vira Purnamasari**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Vira.purnama25@email.com

**Abdullah Taman, M.Si., Ak., C.A.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Populasi penelitian berjumlah 65 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,559; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,312;  $F_{hitung}$  sebesar 9,228 lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,760.

**Kata kunci:** Prestasi Belajar Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar Di Luar Jam Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya.

### Abstract

*This study aims to determine the factors affecting Accounting Learning Achievement. This study used 65 students as respondent. The methods used in this study were documentation and questionnaire. Data were analyzed with simple linear regression analysis and multiple regression analysis. The results of this study show that there is a positive effect of Student's Perception on Teacher's Teaching Skill, the Utilization of Time for Studying Out of Accounting Hours in School and Friends toward the Accounting Study Achievement of the Eleventh Grade Students at SMA Negeri 3 Bantul in the Academic Year of 2016/2017. It can be seen from coefficient of  $R_{y(1,2,3)} = 0,559$ ; coefficient of determination of  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,312$ ;  $F_{count} = 9,228 > F_{table} = 2,760$ .*

**Keywords:** Accounting Study Achievement, The Effect Of Student's Perception on Teacher's Teaching Skill, The Utilization of Time for Studying Out of Accounting Hours in School and Friends

## PENDAHULUAN

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah prestasi belajar selama di sekolah. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dapat dicapai

siswa pada saat dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Suharsimi (2013: 266) pengukuran prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes.

Tes merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengambil penilaian prestasi siswa di sekolah.

Hasil belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi. Namun, antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Ada siswa yang mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi ada juga siswa yang masih memiliki prestasi belajar yang rendah.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis (Sudjana, 2004: 39-41).

SMA Negeri 3 Bantul merupakan Sekolah Menengah Atas yang beralamat di Gaten, Trenggong, Bantul, Yogyakarta. Sekolah tersebut masih memiliki beberapa masalah, salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi Siswa di SMA Negeri 3 Bantul belum memuaskan. Hal tersebut berdasarkan data yang saya peroleh dari lapangan, bahwa masih terdapat siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal, yaitu sebesar 60% atau 39 siswa belum tuntas untuk mencapai KKM pada mata pelajaran akuntansi.

Saat mengamati guru mengajar, guru kurang mampu mengelola kelas sehingga proses belajar para siswa kurang berjalan dengan baik. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut, terlihat bahwa keterampilan guru dalam mengajar pelajaran akuntansi belum optimal. Dalam mengajar, terdapat beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Menurut Hamalik (2003:36) proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Selain permasalahan di atas, siswa juga kurang memanfaatkan waktu jam di luar jam pelajaran dengan seoptimal mungkin untuk belajar akuntansi. Waktu belajar merupakan suatu kesempatan yang tersedia untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, maupun sikap secara teratur dan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan waktu untuk belajar, siswa akan lebih mampu memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru. Namun, waktu tersebut masih digunakan siswa kelas XI IPS dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, misalnya bermain *handphone*. Siswa harus berusaha melatih dan membiasakan diri untuk lebih dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan baik, yaitu dengan membuat jadwal waktu belajar yang disesuaikan dengan

keadaannya dan melaksanakan jadwal tersebut dengan teratur, sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan sikap disiplin waktu. Faktor-faktor tersebut diduga menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi rendah.

Selain kedua permasalahan tersebut, masalah lain yang muncul adalah Lingkungan Teman Sebaya. Teman Sebaya memiliki pengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Jumlah waktu yang dihabiskan bersama Teman Sebaya meningkat tajam. Kedekatan mereka lebih erat daripada kedekatan orang tuanya yang cenderung menurun. Menurut Kerr, Stattin, Biescker & Ferrer-Wreder dalam (Slavin 2017: 113) remaja yang mempunyai persahabatan yang memuaskan dan harmonis juga melaporkan tingkat harga diri yang lebih tinggi, kurang merasa kesepian mempunyai tingkat kemampuan sosial yang lebih matang, dan berkinerja lebih baik di sekolah daripada remaja yang tidak mempunyai persahabatan yang mendukung. Dengan memiliki Teman Sebaya, anak remaja menilai dirinya, apakah lebih baik, buruk atautkah sama. Dalam observasi yang dilakukan di SMA N 3 Bantul, banyak siswa yang mengikuti sikap dan tingkah laku teman-temannya. Apabila ada salah satu siswa yang gaduh dalam proses pembelajaran akuntansi,

siswa yang lain juga melakukan hal yang sama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu diadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2013: 121).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Bantul yang berlokasi di Gatén, Trirenggo, Bantul pada kelas XI IPS Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2017.

## Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 65 siswa yang terdiri dari 3 kelas.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa yaitu untuk mengetahui data Prestasi Belajar Akuntansi.

## Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif., analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, serta menghitung sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Sebelum menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda, data harus

lulus uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Analisis data menggunakan bantuan aplikasi statistika. Perhitungan Sumbangan Relatif dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk kepentingan prediksi, sedangkan Sumbangan Efektif bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Khusus

#### a. Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan suatu program pengolah data, variabel Prestasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 100,00; skor terendah sebesar 23,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 59,43; *Median* (Me) sebesar 58,00; *Modus* (Mo) sebesar 55,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 18,94. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 65 = 6,98261$  dibulatkan menjadi 7, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(100 - 23) + 1 = 78$ . Selanjutnya, menentukan panjang

kelas interval =  $\frac{78}{7} = 11,1429$   
 dibulatkan menjadi 12. Adapun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Akuntansi

| NO. | INTERVAL | F  | %   |
|-----|----------|----|-----|
| 1   | 23-34    | 8  | 12  |
| 2   | 35-46    | 7  | 11  |
| 3   | 47-58    | 19 | 29  |
| 4   | 59-70    | 11 | 17  |
| 5   | 71-82    | 12 | 18  |
| 6   | 83-94    | 7  | 11  |
| 7   | 95-106   | 1  | 2   |
|     | JUMLAH   | 65 | 100 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 2. Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

| NO.   | KATEGORI  | F  | %    | KET.         |
|-------|-----------|----|------|--------------|
| 1     | $\geq 76$ | 13 | 20%  | TUNTAS       |
| 2     | $< 76$    | 52 | 80%  | TIDAK TUNTAS |
| TOTAL | 65        | 65 | 100% |              |

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 52 siswa atau sebanyak 80% siswa belum tuntas pada Prestasi Belajar Akuntansi. 13 siswa atau sebanyak 20% siswa lainnya mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi yang sudah tuntas.

b. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

Data variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 96,00; skor terendah sebesar 36,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 63,02; *Median* (Me) sebesar 65,00; *Modus* (Mo) sebesar 75,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 11,91. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 65 = 6,98261$  dibulatkan menjadi 7, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(96 - 36) = 60$ , selanjutnya menentukan panjang kelas interval

$$= \frac{60}{7} = 8,57143 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 9. Adapun distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

| NO. | INTERVAL | F  | %      |
|-----|----------|----|--------|
| 1   | 36-44    | 2  | 3,08   |
| 2   | 45-53    | 16 | 24,62  |
| 3   | 54-62    | 14 | 21,54  |
| 4   | 63-71    | 14 | 21,54  |
| 5   | 72-80    | 17 | 26,15  |
| 6   | 81-89    | 1  | 1,54   |
| 7   | 90-98    | 1  | 1,54   |
|     | JUMLAH   | 65 | 100,00 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi

kecenderungan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru

| NO. | KATEGORI         | F  | %      | KET.          |
|-----|------------------|----|--------|---------------|
| 1.  | $X \geq 78$      | 5  | 7,69%  | SANGAT BAIK   |
| 2.  | $60 \leq X < 78$ | 36 | 55,38% | BAIK          |
| 3.  | $42 \leq X < 60$ | 22 | 33,85% | KURANG        |
| 4.  | $X \leq 42$      | 2  | 3,08%  | SANGAT KURANG |
|     | TOTAL            | 65 | 100%   |               |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan diagram tabel kecenderungan di atas, diketahui kecenderungan Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru siswa pada kategori sangat baik sebesar 7,69%, kategori baik sebesar 55,38%, kategori kurang sebesar 33,85% dan kategori sangat kurang sebesar 3,08%. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru siswa termasuk dalam kategori baik.

### c. Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi

Data variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 78,00; skor terendah sebesar 25,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 51,66; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 54,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 12,41. Jumlah

kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 65 = 6,98261$  dibulatkan menjadi 7, kemudian menentukan rentang kelas (*Range*) =  $(78 - 25) = 54$ . Selanjutnya, menentukan panjang kelas interval =  $\frac{53}{7} = 7,5714 =$  dibulatkan menjadi 8. Adapun distribusi frekuensi Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi.

| NO. | INTERVAL | F  | %      |
|-----|----------|----|--------|
| 1   | 25-32    | 4  | 6,15   |
| 2   | 33-40    | 6  | 9,23   |
| 3   | 41-48    | 19 | 29,23  |
| 4   | 49-56    | 16 | 24,62  |
| 5   | 57-64    | 10 | 15,38  |
| 6   | 65-72    | 5  | 7,69   |
| 7   | 73-80    | 5  | 7,69   |
|     | JUMLAH   | 65 | 100,00 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran.

| NO | KATEGORI              | F  | %      | KET           |
|----|-----------------------|----|--------|---------------|
| 1. | $X \geq 68,25$        | 8  | 12,31% | SANGAT BAIK   |
| 2. | $52,5 \leq X < 68,25$ | 20 | 30,77% | BAIK          |
| 3. | $36,75 \leq X < 52,5$ | 31 | 47,69% | KURANG        |
| 4. | $X \leq 36,75$        | 6  | 9,23%  | SANGAT KURANG |
|    | JUMLAH                | 65 | 100%   |               |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kecenderungan di atas diketahui kecenderungan Pemanfaatan Siswa di Luar Jam Pelajaran Akuntansi siswa pada kategori sangat baik sebesar 12,31%, kategori baik sebesar 30,77% kategori kurang sebesar 47,69% dan kategori sangat kurang sebesar 9,23%. Dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru siswa termasuk dalam kategori kurang.

d. **Lingkungan Teman Sebaya**

Data variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki skor tertinggi sebesar 56,00; skor terendah sebesar 25,00; dengan nilai *Mean* (M) sebesar 40,69; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 31,00; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 9,03. Jumlah kelas interval, yaitu  $K = 1 + 3,3 \log 65 = 6,98261$  dibulatkan menjadi 7, kemudian menentukan rentang

kelas (*Range*) =  $(56-25) = 31$ . Selanjutnya menentukan panjang kelas interval =  $\frac{31}{7} = 4,4287 =$  dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Lingkungan Teman Sebaya.

| NO. | INTERVAL | F  | %      |
|-----|----------|----|--------|
| 1   | 25-29    | 4  | 6,15   |
| 2   | 30-34    | 18 | 27,69  |
| 3   | 35-39    | 11 | 16,92  |
| 4   | 40-44    | 8  | 12,31  |
| 5   | 45-49    | 10 | 15,38  |
| 6   | 50-54    | 8  | 12,31  |
| 7   | 55-59    | 6  | 9,23   |
|     | JUMLAH   | 65 | 100,00 |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, distribusi frekuensi kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya.

| NO. | KATEGORI           | F  | %      | KETERANGAN    |
|-----|--------------------|----|--------|---------------|
| 1.  | $X \geq 45,5$      | 22 | 33,85% | SANGAT BAIK   |
| 2.  | $35 \leq X < 45,5$ | 21 | 32,31% | BAIK          |
| 3.  | $24,5 \leq X < 35$ | 22 | 33,85% | KURANG        |
| 4.  | $X \leq 24,5$      | 0  | 0,00%  | SANGAT KURANG |
|     | TOTAL              | 65 | 100%   |               |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya siswa pada kategori sangat baik sebesar 33,85%, kategori baik sebesar 32,31%, kategori kurang sebesar 33,85% dan kategori sangat kurang sebesar 0%. Dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya termasuk dalam kategori sangat baik dan kurang.

### Uji Prasyarat Analisis

#### a. Uji Linearitas

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dikatakan linear jika harga  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5%. Hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

| NO | VARI<br>ABE<br>L | F <sub>HITUNG</sub> | F <sub>TA<br/>BEL</sub> | SIG       | KET    |
|----|------------------|---------------------|-------------------------|-----------|--------|
| 1. | X <sub>1</sub>   | 1,22<br>8           | 2,76                    | 0,27<br>9 | LINEAR |
| 2. | X <sub>2</sub>   | 0,63<br>7           | 2,76                    | 0,89<br>5 | LINEAR |
| 3. | X <sub>3</sub>   | 1,00<br>6           | 2,76                    | 0,48<br>3 | LINEAR |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji linieritas di atas, disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$  variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X<sub>1</sub>), Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi (X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan nilai Sig.

0,279; 0,895 dan 0,483 lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linier Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X<sub>1</sub>), Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi (X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

#### b. Uji Multikolinieritas

Kriteria tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 (Danang Sunyoto 2010: 9). Dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

| VARI<br>ABE<br>L | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | KET                        |
|------------------|----------------|----------------|----------------|----------------------------|
| X <sub>1</sub>   | 1              | 0,315          | 0,196          | TIDAK                      |
| X <sub>2</sub>   | 0,315          | 1              | 0,205          | TERJADI                    |
| X <sub>3</sub>   | 0,196          | 0,205          | 1              | MULTIKO<br>NLINEARI<br>TAS |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas dapat diketahui nilai multikolinieritas antar masing-masing variabel bebas. Nilai multikolinieritas variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi (X<sub>2</sub>) adalah 0,315. Nilai multikolinieritas variabel Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi



(X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) adalah 0,205. Nilai multikolinearitas variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) dan Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) adalah 0,196. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,60.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

| NO. | VARIABEL       | NILAI SIG. | KET                 |
|-----|----------------|------------|---------------------|
| 1.  | X <sub>1</sub> | 0,560      | TIDAK TERJADI       |
| 2.  | X <sub>2</sub> | 0,817      | HETEROSKEDASTISITAS |
| 3.  | X <sub>3</sub> | 0,06       |                     |

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai sig. variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X<sub>1</sub>) sebesar 0,560. Nilai sig. pada variabel Pemanfaatan

Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,817 dan nilai sig. variabel Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) adalah 0,06. Dapat disimpulkan bahwa untuk variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru (X<sub>1</sub>), Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi (X<sub>2</sub>) dan Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>3</sub>) tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program pengolah data. Ringkasan hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

|                                    | MODEL*                                   | KONSTANTA | X <sub>2</sub> |
|------------------------------------|--|-----------|----------------|
| Sumber:<br>Data primer yang diolah | KOEFISIEN                                | 17,703    | 0,808          |
|                                    | R <sub>X<sub>1</sub>Y</sub>              |           | 0,529          |
|                                    | R <sup>2</sup> <sub>X<sub>1</sub>Y</sub> |           | 0,280          |
|                                    | T <sub>HITUNG</sub>                      |           | 4,954          |
|                                    | T <sub>TABEL</sub>                       |           | 1,671          |

b. Uji Hipotesis kedua

Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

| MODEL*                                   | KONSTANTA | X <sub>3</sub> |
|--|-----------|----------------|
| KOEFISIEN                                | 36,235    | 0,570          |
| R <sub>X<sub>1</sub>Y</sub>              |           | 0,272          |
| R <sup>2</sup> <sub>X<sub>1</sub>Y</sub> |           | 0,074          |
| T <sub>HITUNG</sub>                      |           | 2,243          |
| T <sub>TABEL</sub>                       |           | 1,671          |

Sumber: Data primer yang diolah

c. Uji Hipotesis ketiga

Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji

| MODEL*                                   | KONSTANTA | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> |
|--|-----------|----------------|----------------|----------------|
| KOEFISIEN                                | 1,508     | 0,106          | 0,725          | 0,339          |
| R <sub>X<sub>1</sub>Y</sub>              |           |                | 0,559          |                |
| R <sup>2</sup> <sub>X<sub>1</sub>Y</sub> |           |                | 0,312          |                |
| F <sub>HITUNG</sub>                      |           |                | 9,228          |                |
| F <sub>TABEL</sub>                       |           |                | 2,76           |                |

Hipotesis Ketiga

Sumber: Data primer yang diolah

d. Uji Hipotesis Keempat

Ringkasan hasil pengujian hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Keempat

| MODEL*                                   | KONSTANTA | X <sub>1</sub> | Sum  |
|--|-----------|----------------|------|
| KOEFISIEN                                | 34,602    | 0,394          | ber: |
| R <sub>X<sub>1</sub>Y</sub>              |           | 0,248          | Data |
| R <sup>2</sup> <sub>X<sub>1</sub>Y</sub> |           | 0,061          | prim |
| T <sub>HITUNG</sub>                      |           | 2,031          | er   |
| T <sub>TABEL</sub>                       |           | 1,671          | yang |

diola

e. Sumbangan Relatif & Sumbangan Efektif

Ringkasan besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Perhitungan Sumbangan Relatif dan

| NO. | VARIABEL       | SUMBANGAN |         |
|-----|----------------|-----------|---------|
|     |                | Relatif   | EFEKTIF |
| 1   | X <sub>1</sub> | 11,34%    | 3,54%   |
| 2   | X <sub>2</sub> | 65,15%    | 20,33%  |
| 3   | X <sub>3</sub> | 23,51%    | 7,34%   |
|     | TOTAL          | 100%      | 31,20%  |

Sumbangan Efektif

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbagan Efektif, diketahui variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya di Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31,20% sedangkan 68,80% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar

- Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{x1y}$  sebesar 0,248; koefisien determinasi  $r^2_{x1y}$  sebesar 0,061; harga thitung sebesar 2,031 lebih besar dari ttabel 1,671 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,394 X1 + 34,602$ .
- b. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{x2y}$  sebesar 0,529; koefisien determinasi  $r^2_{x2y}$  sebesar 0,280; harga thitung sebesar 4,954 lebih besar dari ttabel 1,671 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,808 X2 + 17,703$ .
- c. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $r_{x3y}$  sebesar 0,272; koefisien determinasi  $r^2_{x3y}$  sebesar 0,074; harga thitung sebesar 2,243 lebih besar dari ttabel 1,671 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,570 X3 + 36,235$ .
- d. Terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dengan koefisien  $R_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,559; koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,312; harga Fhitung sebesar 9,228 lebih besar dari Ftabel 2,760 pada taraf signifikansi 5% dan persamaan regresi yakni  $Y = 0,106X1 + 0,725X2 + 0,339X3 + 1,508$  Sumbangan Relatif (SR) untuk masing-masing variabel adalah 11,34% untuk variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, 65,15% Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan 23,51% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 3,54% Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, 20,33% untuk Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran, dan 7,34% untuk Lingkungan Teman Sebaya. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 31,20% yang berarti Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar

Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 31,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 dan 68,80% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **a. Bagi Guru**

Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa secara optimal hendaknya Kemampuan guru dalam membangkitkan semangat belajar selama proses pembelajaran perlu ditingkatkan.

#### **b. Bagi Siswa**

Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul memiliki Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi yang kurang baik. Diharapkan siswa mengunjungi perpustakaan setiap hari untuk membaca buku akuntansi dan meningkatkan antusias siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sebab siswa masih memiliki keinginan yang rendah untuk membuat daftar

pertanyaan ketika proses belajar mengajar akuntansi berlangsung. Selain itu, siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul juga memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang kurang mendukung. Hendaknya siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang mau bersimpati, yaitu merasa sedih ketika siswa tersebut mendapatkan nilai yang kurang baik pada mata pelajaran akuntansi.

#### **c. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 31,20%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Persepsi Siswa tentang Keterampilan Mengajar Guru, Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Teman Sebaya namun masih terdapat 68,80% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam

penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. (2017). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. Bandung Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Sutrisno, Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.